

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kegiatan yang dilakukan oleh manusia di dunia saat ini erat kaitannya dengan bidang transportasi. Kegiatan sosial dan ekonomi merupakan contoh kegiatan yang berhubungan dengan bidang transportasi. Transportasi sangat penting bagi kehidupan manusia untuk melakukan kegiatan ataupun aktivitas karena transportasi merupakan urat nadi suatu negara. Transportasi merupakan salah satu faktor yang mencerminkan bahwa suatu negara itu baik. Transportasi memiliki pengertian yaitu suatu perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Keselamatan transportasi menjadi salah satu prinsip dasar dalam penyelenggaraan transportasi. Faktor keselamatan berpengaruh terhadap terjadinya kecelakaan di jalan.

Faktor pengemudi, kondisi kendaraan, kondisi alam, kondisi lingkungan, kondisi prasarana, desain ruas jalan, kondisi perkerasan jalan, kelengkapan rambu dan petunjuk jalan, jarak pandang kendaraan merupakan beberapa faktor penyebab terjadinya kecelakaan dalam aspek keselamatan di jalan. Di dalam Undang-undang No. 22 tahun 2009 bahwa Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Penanganan terhadap salah satu faktor saja belum tentu menjamin dapat mengurangi angka kecelakaan, oleh sebab itu perlu dilakukannya penanganan secara menyeluruh. Jalan yang berkeselamatan sesuai dengan ketentuan standar sangat penting bagi berlangsungnya lalu lintas yang aman dan nyaman bagi pengendara dan pengguna jalan.

Jalan Adi Sucipto merupakan salah satu jalan Nasional di Kota Kupang yang memiliki Panjang jalan 4,300 m dengan tipe jalan 2/2 UD , memiliki lebar lajur yaitu sebesar 3,0 m. Alat Penerangan Jalan (APJ) yang terhalang oleh rindangnya pepohonan sehingga tidak maksimal dalam menerangi ruas jalan, serta terdapat rambu yang terhalang oleh objek sehingga tidak dapat terlihat jelas oleh pengguna jalan. Hal ini berpotensi mengakibatkan kecelakaan pada ruas Jalan Adi Sucipto. Perilaku pengguna jalan yang tidak disiplin dan kurang memahami keselamatan berkendara tentunya akan membahayakan pengguna jalan itu sendiri. Ruas jalan Adi Sucipto masuk dalam 5 besar perankingan ruas jalan terburuk dalam daerah rawan kecelakaan dimana ruas jalan Adi Sucipto menempati peringkat 2 (dua) dengan total 75 kejadian kecelakaan dengan tingkat keparahan korban meliputi 13 orang meninggal dunia, 17 orang luka berat dan 96 orang luka ringan. Dalam segi fungsinya, jalan Adi Sucipto merupakan jalan Arteri Primer. Berdasarkan data dari bidang Keselamatan lalu lintas Tim PKL Kota Kupang bahwasanya pada ruas jalan Adi Sucipto banyak pengendara yang memacu kendaraannya diatas 60 km/jam yang tidak sesuai dengan standar PM 111 tahun 2015 tentang tata cara penetapan batas kecepatan dimana bahwa jalan Arteri Primer batas kecepatan yang ditentukan adalah 60 km/jam. Dan pada Ruas Jalan Adi Sucipto banyak terdapat hazard seperti terdapat akses keluar/masuk fasilitas pendidikan, pohon besar, angkot berhenti sembarangan, pedagang yang berjualan di bahu jalan, dan adanya kendaraan yang parkir sembarangan. Dalam rangka menciptakan jalan yang berkeselamatan, maka pada ruas jalan Adi Sucipto dilakukan inspeksi keselamatan jalan dengan metode HIRA. Berdasarkan masalah tersebut, penulis mengajukan Kertas Kerja Wajib dengan judul **"INSPEKSI KESELAMATAN JALAN DI RUAS JALAN ADI SUCIPTO KOTA KUPANG"**.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan data dari Kepolisian Resor Kupang Kota, ruas jalan Adi Sucipto yang menjadi peringkat kedua ruas jalan yang sering terjadi kecelakaan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Ruas jalan Adi Sucipto memiliki kejadian kecelakaan yang tinggidi Kota Kupang dengan 75 kejadian kecelakaan dalam 5 tahun terakhir (2018-2022).
2. Kondisi prasarana dan perlengkapan jalan belum sesuai dengan standar menurut UU No. 22 tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Dilihat dari kondisi rambu yang rusak, belum adanya rambu peringatan batas kecepatan, dan ada titik pada ruas jalan yang rusak yang dapat menimbulkan potensi kecelakaan.
3. Kecepatan kendaraan pada ruas jalan Adi Sucipto di atas 60 km/jam melebihi kecepatan rencana yaitu 60 km/jam yang dapat menimbulkan potensi kecelakaan.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan permasalahan mengenai :

1. Bagaimana tingkat kecelakaan dan fatalitas kecelakaan pada ruas jalan Adi Sucipto?
2. Bagaimana hasil pelaksanaan inspeksi keselamatan jalan pada ruas jalan Adi Sucipto?
3. Bagaimana mitigasi jalan berkeselamatan pada ruas jalan Adi Sucipto berdasarkan hasil inspeksi keselamatan jalan dan penerapan metode HIRA?

1.4 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penelitian ini adalah inspeksi keselamatan jalan dengan metode hazard identification and risk assessment di ruas jalan Adi Sucipto kota Kupang.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengidentifikasi tingkat kecelakaan dan fatalitas kecelakaan pada ruas jalan Adi Sucipto.
2. Mengidentifikasi bahaya kecelakaan dengan menerapkan metode HIRA.
3. Menyusun mitigasi peningkatan keselamatan jalan berdasarkan hasil inspeksi keselamatan jalan dan penerapan metode HIRA.

1.5 BATASAN MASALAH

Dalam pembahasan yang akan diteliti, tentunya agar tidak menyimpang dari sasaran yang dituju maka perlu adanya pembatasan atau ruang lingkup permasalahan yang diuraikan sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di daerah rawan kecelakaan pada ruas jalan Adi Sucipto Kota Kupang.
2. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kecelakaan lalu lintas di jalan Adi Sucipto pada rentang waktu tahun 2018-2022.
3. Inspeksi keselamatan jalan dilakukan pada ruas jalan yang telah beroperasi dan analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi bahaya dan menilai resiko dilakukan dengan metode HIRA (Hazard Identification and Risk Assessment).